

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran dari kedua variabel penelitian ini yaitu variabel *digital literacy* dan variabel hasil belajar pada pembelajaran *online*. Data *digital literacy* berasal dari angket yang dirancang berdasarkan indikator variabel ini. Sedangkan variabel hasil belajar pada pembelajaran *online* berasal dari nilai hasil belajar responden yaitu mahasiswa.

1. Data Variabel *Digital Literacy*

Dari sebaran data variabel *digital literacy* diperoleh Mean 106,23, Median 104, Modus 99, Standar Deviasi 10,62 dan SD² (varians) 112,75 seperti yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini⁶⁹:

Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data	
Mean	106,23
Median	104

⁶⁹ Lampiran 7. H. 139

Modus	99
Standar Deviasi	10,62
Varians	112,75
Range	48
Nilai Maksimum	135
Nilai Minimum	87
Skor Total	4568

Tabel 4. Distribusi Data *Digital literacy*

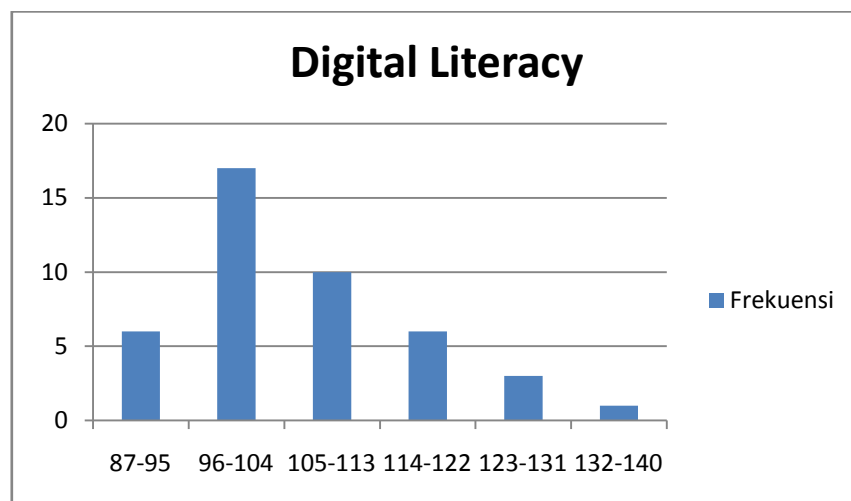
Dari total 31 butir soal pernyataan, jumlah skor paling tinggi yang mungkin diperoleh adalah 155. Skor variabel *digital literacy* ini menyebar antara 87-135. Skor tertinggi yang diperoleh pada variabel ini 135, sedangkan skor terendah adalah 87.

No .	Kelas Interval	Frekuensi			
		Absolut	Persentas	Kumulatif	Persent
1	87-95	6	13,95%	6	13,95%
2	96-104	17	39,53%	23	53,48%
3	105-113	10	23,26%	33	76,74%
4	114-122	6	13,95%	39	90,69%

5	123-131	3	6,98%	42	97,67%
6	132-140	1	2,33%	43	100%
	Jumlah	43	100%		

Tabel 5. Frekuensi *Digital Literacy*

Berikut adalah grafik diagram distribusi frekuensi dari tabel di atas:

Diagram 1. Distribusi Distribusi Frekuensi Data Variabel *Digital Literacy*

Untuk menempatkan subjek ke dalam kategori-kategori atau kelompok-kelompok tertentu, maka dilakukan kategorisasi. Kategori tinggi, sedang dan rendah skor variabel *digital literacy* sebagai berikut:

No.	Skor	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	$X < 87$	Rendah	0	0%
2.	$84 \geq X \geq 135$	Sedang	42	97,67%
3.	$X > 135$	Tinggi	1	2,33%
Total			43	100%

Tabel 6. Kategorisasi Data *Digital literacy*

Keterangan:

X : Skor yang diperoleh responden

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa skor *digital literacy* mahasiswa program studi S1 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta Semester 103 Tahun Ajaran 2015/2016 mata kuliah Evaluasi Hasil Pembelajaran tidak ada yang berada di kategori rendah, 42 (97,67%) orang berada di kategori sedang dan 1 orang (2,33%) berada di kategori tinggi.

2. Data Variabel Hasil Belajar pada Pembelajaran Online

Dari data variabel hasil belajar yang mengikuti belajar *online*, diperoleh Mean 73,173, Median 72,813, Modus 80,5 SD 8,03 dan SD² (Varians) 64,488, seperti tabel di bawah ini⁷⁰:

Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data	
Mean	73,17
Median	72,81
Modus	80,5
Standar Deviasi	8,03
Varians	64,488
Range	29,69
Nilai Maksimum	84,44
Nilai Minimum	54,75
Skor Total	3146,4

Tabel 7. Distribusi Data Hasil Belajar pada Pembelajaran Online

Data hasil belajar mahasiswa pada belajar online diperoleh melalui dokumentasi hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran online mata kuliah Evaluasi Hasil Belajar (EHB).

⁷⁰ Lampiran 7. H. 139

Skor variabel hasil belajar mahasiswa pada belajar *online* ini antara 54,75-84,44. Skor tertinggi yang diperoleh pada variabel ini adalah 84,44 yang dibulatkan menjadi 84, sedangkan skor terendah adalah 54,75 yang dibulatkan menjadi 55. Seperti pada tabel di bawah ini:

No .	Kelas Interval	Frekuensi			
		Absolut	Persentase	Kumulatif	Persentase
1	55-59	2	4,7%	2	4,7%
2	60-64	5	11,6%	7	16,3%
3	65-69	6	14%	13	30,2%
4	70-74	12	27,9%	25	58,1%
5	75-79	5	11,6%	30	69,8%
6	80-84	13	30,2%	43	100%
	Jumlah	43	100%		

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar pada Pembelajaran Online

Berikut adalah garfik diagram distribusi frekuensi dari tabel di atas:

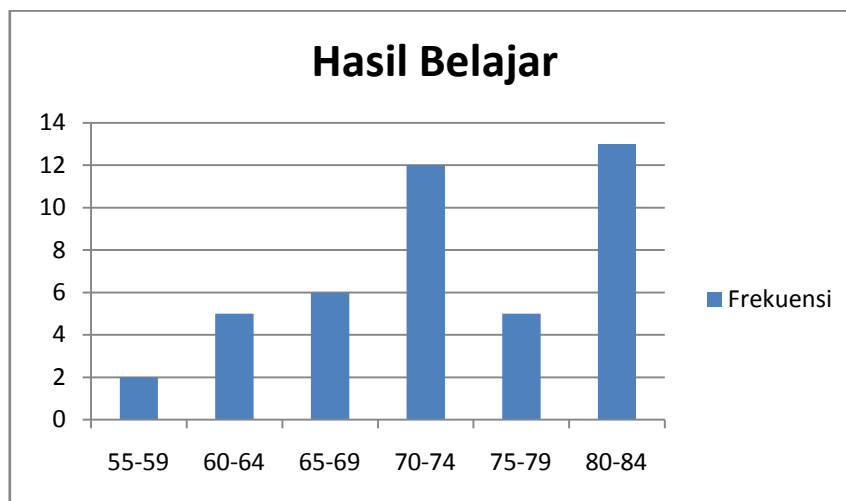


Diagram 2. Distribusi Frekuensi Data Variabel Hasil Belajar pada Pembelajaran Online

Untuk menempatkan subjek ke dalam kategori-kategori atau kelompok-kelompok tertentu, maka dilakukan kategorisasi. Kategori tinggi, sedang dan rendah skor variabel hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran online sebagai berikut:

No.	Skor	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	$X < 55$	Rendah	0	0%
2.	$55 \geq X \geq 84$	Sedang	30	69.8%
3.	$X > 84$	Tinggi	13	30,2%
Total			43	100%

Tabel 9. Kategorisasi Data Hasil Belajar pada Pembelajaran Online

Keterangan:

X : Skor yang diperoleh responden

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa skor hasil belajar mahasiswa pada belajar *online*, mahasiswa program studi S1 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta Semester 3 Tahun Ajaran 2015/2016 mata kuliah Evaluasi Hasil Pembelajaran (EHB) tidak ada yang berada di kategori rendah, 30 (69,8%) orang berada dikategori sedang dan 13 orang (30,2%) berada dikategori tinggi.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil penghitungan dengan Ms. Excel 2007 diperoleh nilai *Liliefors* (L_o) kemampuan *digital literacy* yaitu 0,109, sedangkan nilai (L_o) hasil belajar mahasiswa 0,094 dan nilai L_{tabel} 0,135. Hasilnya adalah $L_o < L_{tabel}$, sehingga H_o diterima yang

berarti bahwa data *digital literacy* dan hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran *online* berdistribusi normal⁷¹.

Variabel	N	A	Uji Lilliefors		Keterangan
			Lhitung	Ltabel	
X	43	0,05	0,118	0,135	Data Berdistribusi Normal
Y	43	0,05	0,094	0,135	Data Berdistribusi Normal

Tabel 10. Hasil Penghitungan Uji Normalitas Data

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui garis hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Dari asumsi analisis regresi diantaranya linieritas, maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Kalau tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan (Sugiono, 2011 : 265).

Hipotesis yang di uji adalah :

⁷¹ Lampiran 5 dan 6 Hal 135 dan 137

H_0 : Kelinearian tidak terpenuhi

H_1 : Kelinearian terpenuhi

Kelinearian dipenuhi jika F_{tabel} lebih besar dari F_{hitung} . Dari hasil perhitungan linieritas diketahui F_{hitung} sebesar 23,83 dan F_{tabel} 1,670. Di bawah ini adalah hasil uji linieritas.

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>F_{tabel}</i> ($\alpha=0,05$)	<i>Ket</i>
Regression	1	995.45	995.45	23.83	1,670	Linier
Residual	41	1713.045	41.78			
Total	42	2708.499				

Tabel 11. Tabel ANAVA⁷²

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa F_{tabel} adalah 1,670. Sehingga $23,83 > 1,670$. Artinya terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel tersebut yaitu antara *digital literacy* dengan hasil belajar pada pembelajaran *online*.

⁷² Lampiran 8 hal 140

C. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan positif antara belajar mandiri (variabel X) dengan hasil belajar pada pembelajaran *online* (variabel Y). Untuk membuktikan hipotesis tersebut, berikut ini dilakukan beberapa analisis.

1. Persamaan Regresi

Analisis regresi sederhana antara variabel X (*digital literacy*) dengan variabel Y (hasil belajar pada pembelajaran *online*) menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,458X dan konstanta sebesar 24,468. Jadi, hubungan variabel *digital literacy* dengan hasil belajar pada pembelajaran *online* memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 24,468 + 0,458X$ ⁷³.

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu skor *digital literacy* dapat menyebabkan kenaikan hasil belajar pada pembelajaran *online* sebesar 0,458X dan konstanta sebesar 24,468.

2. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk melihat keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi Product Moment dari

⁷³ Lampiran 8 hal 140

Pearson. Di bawah ini merupakan tingkat kekuatan korelasi antara dua variabel, sebagai berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Tabel 12. Interpretasi angka korelasi menurut Sugiyono⁷⁴

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi antara *digital literacy* dengan hasil belajar pada pembelajaran *online* diperoleh koefisien korelasi sederhana (rhitung) 0,603, sehingga masuk dalam kategori tingkat hubungan kuat⁷⁵. Di bawah ini adalah penyajian tabel hasil uji korelasi dan uji keberartian (signifikansi) koefisien korelasi.

Korelasi Antara	Koefisien Korelasi
X dan Y	0,6558

Tabel 13. Tabel Uji Korelasi dan Uji Keberartian

⁷⁴ Sugiyono. *Metode Op.cit.*, H. 184

⁷⁵ Lampiran 9 H.142

Jadi, nilai koefisien korelasi sebesar 0,60 bertanda positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan tinggi antara *digital literacy* dengan hasil belajar pada pembelajaran *online*.

3. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji T)

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka nilai koefisien regresi dari variabel (X1) ini akan diuji signifikasinya.

Hipotesis yang di uji:

H₀ = *digital literacy* tidak memiliki hubungan signifikan terhadap hasil belajar pada pembelajaran *online*.

H₁ = *digital literacy* memiliki hubungan signifikan terhadap hasil belajar pada pembelajaran *online*.

Hasil yang diperoleh setelah melakukan uji T dengan Ms.

Excel 2007 dapat dilihat tabel di bawah

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}
X – Y	2,44	2,02

Tabel 14. Uji T⁷⁶

⁷⁶ Lampiran 8 H. 140

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai T_{hitung} sebesar $2,44 > T_{tabel} 2,02$. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya *digital literacy* memiliki hubungan signifikan terhadap hasil belajar pada pembelajaran *online*.

D. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang hubungan *digital literacy* terhadap hasil belajar pada belajar *online*. Pembelajaran *online* merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan teknologi digital untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga kegiatan belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelajaran/perkuliahan di kelas, asal terhubung dengan perangkat internet seperti komputer, laptop, *smartphone* dan sebagainya. Oleh karena itu, dibutuhkan *digital literacy* atau melek digital agar penggunaan perangkat digital dalam kegiatan *online learning* dapat digunakan secara semestinya dan efisien sehingga akan mempengaruhi hasil belajar pada pembelajaran *online learning*. Semakin tinggi *digital literacy*, maka hasil belajar juga akan tinggi.

Berdasarkan data penelitian ini, berikut adalah diagram pie *digital literacy* hasil analisis deskriptif dan pengolahan data statistik

dari 43 responden mahasiswa program studi S1 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang berada pada tingkat rendah, tingkat sedang dan tingkat tinggi pada *digital literacy*:

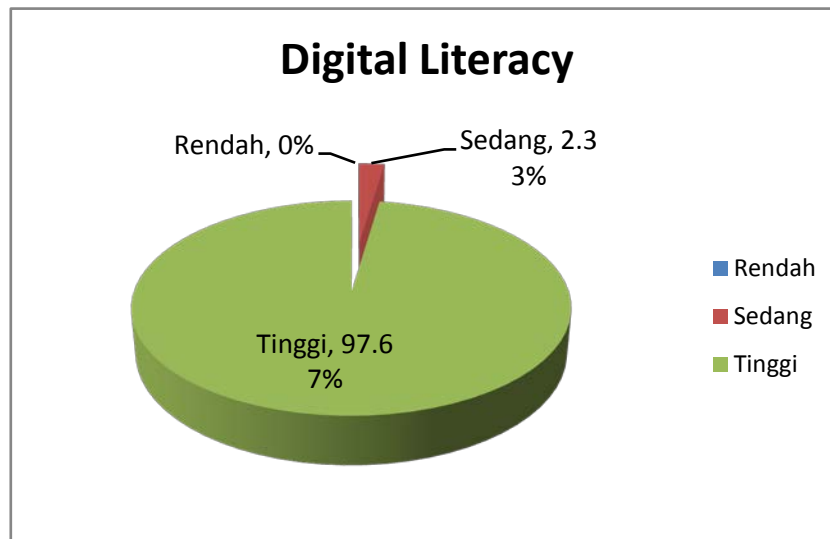


Diagram 3. *Digital Literacy*

Berikut adalah diagram pie hasil analisis deskriptif dan pengolahan data statistik dari 43 responden pada variabel hasil belajar pada pembelajaran online.



Diagram 4. Hasil Belajar pada Pembelajaran Online

Berdasarkan uji normalitas dengan teknik analisis *Liliefors* diperoleh nilai *Liliefors* (L_o) *digital literacy* yaitu 0,119, sedangkan nilai (L_o) hasil belajar mahasiswa 0,094 dan nilai L_{tabel} 0,135. Hasilnya adalah $L_o \text{ hitung} < L_{tabel}$. Artinya hasil uji normalitas dari variabel *digital literacy* dan variabel hasil belajar pada pembelajaran *online* berdistribusi normal. Berdasarkan uji linearitas, diketahui bahwa F_{hitung} adalah 23,83 dan F_{tabel} adalah 1,67, sehingga $23,83 < 1,67$. Jika F_{hitung} yaitu sebesar 23,83 lebih kecil daripada F_{tabel} yaitu sebesar 1,67, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara *digital literacy* dengan hasil belajar.

Lalu pada uji korelasi yang menggunakan teknik analisis *Product Moment Pearson*, hasil yang didapatkan adalah 0,603 artinya terdapat hubungan yang positif antara *digital literacy* dengan hasil belajar mahasiswa pada belajar online karena hasil uji korelasi menunjukkan angka positif dan berdasarkan pada interpretasi angka korelasi menurut Sugiyono, terdapat hubungan yang kuat antara *digital literacy* dengan hasil belajar mahasiswa pada belajar online.

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil kajian penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan yang ditemui selama penelitian ini:

1. Instrumen yang digunakan pada pengukuran *digital literacy* merupakan adaptasi dari Jonathan Anderson. *ICT TRANSFORMING EDUCATION: A Regional Guide*. 2010 (Bangkok: UNESCO)) sehingga memungkinkan ketika mengadaptasi terjadi kesalahan pemahaman bahasa dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.
2. Penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa program studi S1 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Semester 103 Tahun Ajaran 2015/ 2016, sehingga penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada populasi lain.

3. Masih banyak faktor internal seperti fisik, intelegensi, perhatian, minat, bakat dan lain-lain maupun faktor eksternal hasil belajar seperti guru, sekolah, orangtua, lingkungan dan lain-lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada pembelajaran *online learning*.